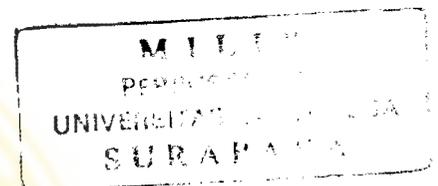
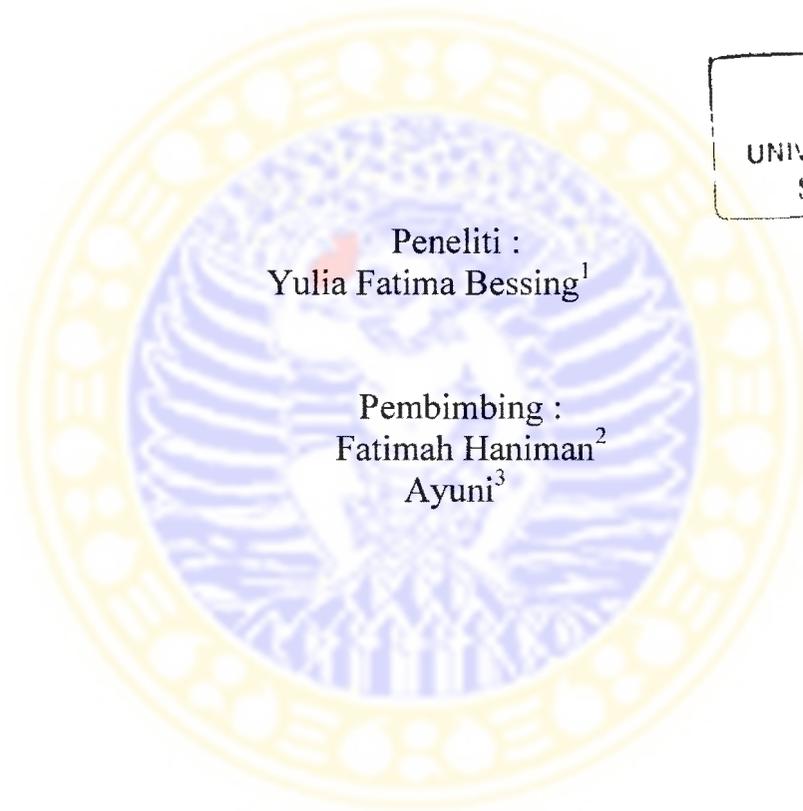


Laporan Penelitian

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUALITAS
DENGAN TINGKAT KUALITAS HIDUP TENAGA PROFESIONAL PADA
DOKTER YANG SEDANG MENJALANI PROGRAM MATA KULIAH
DASAR UMUM (MKDU) PERIODE JULI 2010 DI RSUD.DR.SOETOMO
SURABAYA**



Peneliti :
Yulia Fatima Bessing¹

Pembimbing :
Fatimah Haniman²
Ayuni³

¹Peneliti, Dokter umum, peserta PPDS I Ilmu Kedokteran Jiwa Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

²Pembimbing, Psikiater (Konsultan), staf pengajar pada Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

³Pembimbing, Psikolog, Dosen Tidak Tetap Fak.Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya

ABSTRAK**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT KUALITAS HIDUP TENAGA PROFESIONAL PADA DOKTER YANG SEDANG MENJALANI PROGRAM MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU) PERIODE JULI 2010 DI RSUD.Dr.SOETOMO SURABAYA**

Peneliti : Yulia Fatima Bessing¹ Pembimbing : Fatimah Haniman², Ayuni³

Latar Belakang Masalah : Berbagai penelitian tentang *burn out* dan kejadian stres sampai pada bunuh diri di kalangan profesi dokter telah banyak dilakukan, dan ternyata hal ini memberikan pengaruh pada kualitas pelayanannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada faktor pelindung terhadap kejadian *burn out* sampai pada stres pada dokter, faktor pelindung tersebut adalah resiliensi dokter, dan beberapa penelitian menyebutkan tentang kemampuan spiritualitas merupakan faktor pelindung yang kuat. Kemampuan spiritualitas ini juga ditengarai dapat meningkatkan kualitas pelayanan para dokter. Penelitian ini banyak dilakukan di luar negeri, belum ada penelitian tentang tingkat *burn out*, kepuasan kerja, kemampuan spiritualitas di kalangan dokter Indonesia dan hubungan di antara ketiganya, padahal penelitian tentang ini dapat memberikan masukan terhadap upaya peningkatan sumber daya manusia dokter dalam memberikan kualitas pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat Indonesia.

Obyektif : Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan spiritualitas dengan tingkat kualitas hidup tenaga profesional pada dokter yang sedang menjalani MKDU periode Juli 2010 di RSUD.Dr.Soetomo Surabaya.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional*, dengan metode analisis statistik korelasional (*Korelasi Pearson Product Moment*). Sampel penelitian yang digunakan adalah *Total Sampling*, yaitu seluruh dokter yang sedang mengikuti MKDU periode Juli 2010. Belum ada alat ukur yang terstandarisasi untuk mengukur variabel bebas dan tergantung, sehingga peneliti memakai uji *try out* terpakai, untuk mengadaptasi 2 alat ukur dari *Professional Quality of Life* (ProQoL) dan *Spirituality Intelligence Self-Report Inventory 24 item* (SISRI-24). ProQoL mengukur 3 faktor : kepuasan kerja, *burn out*, stres traumatik sekunder, dan SISRI-24 mengukur *Critical Existential Thinking*, *Personal Meaning Production*, *Transcendental Awareness* dan *Conscious State Expansion*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kecerdasan spiritualitas dengan kepuasan kerja (koef.korelasi = 0,432, sig. 0,000, $p < 0,01$), dan terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritualitas dengan *burn out* (koef.korelasi = -0,309, sig.0,000, $p < 0,01$). Faktor pada kecerdasan spiritualitas yang paling signifikan korelasinya pada ketiga faktor dari kualitas hidup tenaga profesional adalah faktor *Personal Meaning Production*.

Kesimpulan : Penelitian ini dapat membuktikan adanya hubungan antara kecerdasan spiritualitas dengan kualitas hidup tenaga profesional dokter.

Kata kunci : kecerdasan spiritualitas, kepuasan kerja, *burn out*, dokter

¹Peneliti, Dokter umum, peserta PPDS I Ilmu Kedokteran Jiwa Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya, ²Pembimbing, Psikiater (Konsultan), staf pengajar pada Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya, ³Pembimbing, Psikolog, Dosen Tetap Fak.Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya